

SOSIALISASI PHBS PADA ANAK KELAS 3 MEKKAH DAN MADINAH SDIT TIRTA BUARAN

F Ridwan Firdaus¹, G Dhyaksa Meyasa Budhiyoga², N Salsabila³, T Rahima Aristawati⁴,
Ruspiyan⁵, A Aziz Muhammad⁶

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁵Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail: Firdo.ridwan10@gmail.com grahitadhyaksameyasa@gmail.com nadivasalsa90@gmail.com
talitharahimaaa@gmail.com ruspiyan72@gmail.com aazismuhammadub@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan olahraga dan mencuci tangan secara benar ialah dua diantara kegiatan yang dapat dilakukan dari adanya perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS. Bagi anak-anak ini merupakan kegiatan yang perlu diterapkan dalam keseharian mereka. PHBS pada usia dini sangatlah baik sebagai upaya mendidik serta memupuk kesadaran akan pentingnya kebersihan serta kesehatan bagi dirinya dan lingkungannya. Pelaksanaan kegiatan KKN UMJ ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anak kelas 3 Mekkah dan 3 Madinah SDIT Tirta Buaran. Metode pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi menggunakan alat *infocus* dan power point sebagai medianya. Sebelumnya, kegiatan ini diawali dengan melakukan senam penguin bersama. Kemudian, dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diadakannya sesi tanya jawab terkait materi yang disampaikan. Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di SDIT Tirta Buaran ini berjalan baik, semua peserta baik kelas 3 Mekkah maupun kelas 3 Madinah terlihat sangat aktif dan mau mengikuti kegiatan sampai selesai. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini.

Kata Kunci: Sosialisasi, PHBS, Anak-anak

ABSTRACT

Sports activities and proper hand washing are two of the activities that can be done from the existence of clean and healthy living behavior or PHBS. For children, this is an activity that needs to be implemented in their daily life. PHBS at an early age is very good as an effort to educate and foster awareness of the importance of cleanliness and health for themselves and their environment. The implementation of this UMJ KKN activity aims to provide knowledge and understanding of clean and healthy living behavior to children in grades 3 Mecca and 3 Medina SDIT Tirta Buaran. The implementation method is carried out by socializing using in-focus tools and power points as the medium. Previously, this activity began with doing penguin gymnastics together. Then, continued with the presentation of the material and holding a question and answer session related to the material presented. The socialization of clean and healthy living behavior at SDIT Tirta Buaran went well, all participants, both grade 3 Mecca and grade 3 Medina looked very active and willing to follow the activity until it was finished. It is hoped that this activity can be the first step in creating clean and healthy living behavior from an early age.

Keywords: Socialization, PHBS, Children

1. PENDAHULUAN

SDIT Tirta Buaran merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di daerah TangSel. Sekolah ini memiliki aturan yang cukup baik di dalamnya. Keadaan di dalamnya juga menunjukkan bahwa sekolah ini terawat dengan baik. Terbukti dengan adanya tempat bercuci

tangan di setiap sudut ruangan dan tong sampah yang juga berada di tiap-tiap ruangan.

Kelompok 83 yang termasuk ke dalam kelompok yang mengikuti kegiatan KKN UMJ tahun 2022, memiliki tema “Aktif, Kreatif, dan Inovatif”. Di dalam pelaksanaannya, kelompok 83 memiliki tiga proker; satu diantaranya mengenai sosialisasi perilaku hidup bersih dan

sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS ialah strategi yang bisa dijadikan sebagai alternatif untuk mengurangi beban negara dan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan.

Hal ini dikarenakan, dengan membiasakan perilaku diri kita yang tidak sehat menjadi perilaku sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat, maka akan tercapai tujuan dari adanya kegiatan PHBS itu sendiri. Salah satu tempat yang bisa dijadikan sebagai pembelajaran untuk menerapkan kegiatan PHBS ialah di sekolah. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, serta masyarakat yang berada di lingkungan sekitar sekolah. Atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Seperti yang kita ketahui, kebiasaan seseorang seperti makan, tidur, mandi, berpakaian, olahraga, sampai cara belajar tentu memiliki pengaruh terhadap Kesehatan.

Oleh karena itu, perlu adanya pengetahuan yang cukup untuk membiasakan diri dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. Terdapat beberapa poin atau indikator yang digunakan sebagai acuan dalam menilai PHBS di sekolah, yaitu:

- a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
- b. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
- c. Menggunakan toilet yang bersih dan sehat
- d. Olahraga yang teratur dan terstruktur
- e. Memberantas jentik nyamuk
- f. Tidak merokok di sekolah
- g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan

Poin-poin di atas ialah acuan umum yang biasa digunakan dalam menilai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Sedangkan menurut Sya'roni dalam Endah, penerapan PHBS di sekolah antara lain:

- a. Menanamkan nilai-nilai untuk ber-PHBS kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Menanamkan nilai-nilai untuk ber-PHBS kepada siswa, yang bisa dilakukan di luar jam pelajaran biasa, misalnya:
 - Kerja bakti dan lomba kebersihan kelas.
 - Pemeriksaan kualitas air secara sederhana.

- Pembudayaan olahraga secara teratur dan terstruktur.
- c. Membimbing hidup bersih dan sehat melalui konseling, misalnya dengan kegiatan penyuluhan dan latihan keterampilan yang melibatkan siswa, guru, orang tua untuk ikut berperan aktif.
- d. Pemantauan dan evaluasi:
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik tentang kebijakan yang telah dilaksanakan.
 - Meminta pendapat pokja PHBS di sekolah dan dilakukan kajian terhadap masalah yang ditemukan.
 - Putuskan apakah perlu penyesuaian terhadap kebijakan.

Seiring dengan munculnya penyakit, terlebih dua tahun belakangan dilanda dengan penyakit menular yakni Covid-19. Maka perlu perhatian khusus untuk menanggulangi agar tidak terjadi lagi, terkhususnya di lingkungan sekolah. Salah satunya dengan cara berperilaku hidup bersih dan sehat, terlebih untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat yang sudah disosialisasikan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program kerja ini dilaksanakan oleh Sub Kelompok 3, yang termasuk ke dalam program kerja ke-3 dari kelompok 83. Dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Agustus 2022. Pada saat pelaksanaan semua anggota kelompok 83 ikut hadir untuk membantu menjalankan program kerja ini. Lima orang merupakan anggotan inti sub kelompok 3, dan sisanya sebanyak sepuluh orang merupakan anggotan sub kelompok 1 dan sub kelompok 2. Dua orang bertugas sebagai MC, satu orang bertugas sebagai pembawa materi, dan satunya lagi bertugas mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung di hari itu.

Kegiatan sosialisasi ini digelar di satu ruangan yang cukup besar. Ruangan tersebut cukup memadai dengan adanya infocus, speaker, dan bisa menampung keseluruhan orang yang berada di dalamnya. Adapun kegiatan yang dilakukan hanya berada di dalam ruangan. Untuk sasaran dari program KKN yang kami lakukan ini adalah siswa-siswi SDIT Tirta Buaran yang beralamatkan di Jalan Serua Permai Raya No.1, Serua, Ciputat, Tangerang selatan. Mitra dalam

kegiatan KKN ini adalah Kepala sekolah SDIT Tirta Buaran yang telah memberikan izin dan kesanggupannya untuk memberikan waktu luang anak didiknya, serta bersedia memberikan fasilitas sarana prasarana demi kelancaran kegiatan sosialisasi PHBS tersebut.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan, akan kami deskripsikan melalui poin-poin di bawah ini:

a. Tahap Persiapan:

- Sub kelompok 3 ini, terdiri atas 5 orang dan terbagi menjadi Ketua Sub, Sekretaris Sub, dan bagian dokumentasi.
- Melakukan analisis situasi, seperti jumlah anak-anak; tempat pelaksanaan; dan kelengkapan sarana dan prasarana di lokasi.
- Membahas rentan waktu beserta kegiatan yang akan dilaksanakan pada satu hari tersebut.
- Menyiapkan materi sosialisasi PHBS, keperluan games, dan keperluan hadiah yang nantinya akan diberikan kepada anak-anak.



Gambar 1. Kegiatan Survei



Gambar 2. Tanda tangan Mitra

Tahap Pelaksanaan:

- Tempat: SDIT Tirta Buaran Serua
- Tanggal: Senin, 09 Agustus 2022
- Waktu: 07.00 s.d. selesai
- Pelaksanaan:

- Anggota inti (5 orang) sub kelompok 3
- 10 anggota lainnya yang ikut berkontribusi (sub kelompok 1 dan 2)

• Langkah Pelaksanaan:

- Kegiatan:

Pendahuluan:

Pembukaan oleh Ketua Kelompok, sambutan oleh Kepala Sekolah SDIT Tirta Buaran, perkenalan dan penjelasan pelaksanaan kegiatan sosialisasi PHBS.

Inti: Kegiatan senam penguin, penyampaian games tebak kata yang berkaitan dengan materi PHBS.



Gambar 3. Pemberian Materi

Penutup: Penarikan kesimpulan materi dan sesi foto bersama

- Metode: Ceramah dan tanya jawab
- Media: Power point, Infocus, speaker, dan alat untuk games (kertas hvs yang sudah bertuliskan kata)

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2022. Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara langsung yang bertempat di aula SDIT Tirta Buaran. Sebanyak 45 siswa-siswi dari kelas 3 Mekkah dan 3 Madinah ikut berpartisipasi atau sebagai peserta. Sosialisasi dilakukan melalui media powerpoint yang kemudian dipresentasikan oleh satu orang. Pada pelaksanaan, kegiatan berjalan dengan lancar dan antusiasme anak-anak cukup tinggi selama kegiatan berlangsung. Untuk kegiatan yang ada pada sosialisasi ini tidak hanya sebatas memberikan materi tetapi juga terdapat kegiatan lain, diantaranya ialah kegiatan senam penguin; sesi tanya jawab setelah pemberian materi; dan permainan tebak kata yang berkaitan dengan materi. Tidak hanya itu saja, kami juga

membagikan satu buah handsanitizer kepada masing-masing anak sebagai upaya menjaga kebersihan tangan dari kuman-kuman; serta hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada mereka karena sudah berani menjawab pertanyaan dan memenangkan permainan tebak kata tersebut.



Gambar 4. Permainan Tebak Kata

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan kegiatan yang mendukung mahasiswa untuk bisa berkembang dan bermanfaat bagi orang banyak. Oleh karena ini, program kerja yang dibuat oleh Sub Kelompok 3 diharapkan bisa menjadi manfaat untuk kita semua khususnya anak-anak kelas 3 Mekkah dan 3 Madinah SDIT Tirta Buaran. Kami ucapkan kepada orang-orang terkait khususnya Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Abdul Aziz Muhammad, S.H., M.Hum, yang telah membimbing Kelompok 83 dalam menjalankan kegiatan KKN ini. Tidak lupa

juga, kepada Kepala Sekolah SDIT Tirta Buaran Ibu Hj. Eva Mulusia, S.Pd. beserta Guru dan Staff yang lain selaku mitra yang telah memberikan izin kepada kami untuk menjalankan program KKN ini hingga tuntas, serta teman-teman anggota kelompok 83 yang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan proker sub kelompok 3 dari awal sampai akhir. Kami berharap dengan adanya pelaksanaan kegiatan ini bisa menjadi pengalaman dan kebermanfaatannya bagi kita bersama.



Gambar 5. Sesi foto bersama

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Lingkungan Hidup. Diambil 16 Agustus, 2022. Dari website Dinas Lingkungan Hidup:

<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-phbs-disekolah-13>

Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin. (2017). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah. Jurnal Abdimas UMTAS, Vol.1 No.4, 46-52. Diambil dari <https://journal.umtas.ac.id>